

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dijelaskan pembahasan tentang “Tradisi Mendadah Dan Nyuwuk Dalam Pengobatan Tradisional Di Gerogol -Cilegon” pada bab-bab sebelumnya, maka akhirnya dibuat Kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengobatan Tradisional di Banten diantaranya yaitu: Gurah, adalah pengobatan tradisional dengan menggunakan cairan sirgunggu (*Cleodendrum Serratum*) mampu mengobati sakit gangguan pernafasan dengan tujuan guna menjernihkan suara akibat banyaknya lendir di dalam tubuh dengan diiringi dengan bacaan doa Asmaul Husna dan ayat Al-Qur'an. Akar Srigunggu digunakan sebagai ramuan gurah mengandung Tanin yang berfungsi sebagai antiseptic. Rajah, adalah bagian dari azimat berupa benda mati yang dibuat oleh seseorang ahli ilmu hikmat yang berupa tulisan arab, angka-angka, gambar, huruf-huruf tertentu atau symbol-simbol sesuai tuntunan primbon yang hanya diketahui oleh pembuatnya saja dengan menggunakan air sebagai media. Berbagai penyakit dapat disembuhkan dengan rajah, seperti jantung, ginjal, darah

tinggi, supaya bisa tidur. Bekam adalah pengobatan tradisional dengan menggunakan media jarum. Bekam sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad dengan media yang digunakan berbeda dengan saat ini yaitu dengan tanduk kerbau atau sapi, tulang unta, gading gajah. Teknik bekam adalah dengan meng-kop bagian tubuh tertentu sambil dibacakan doa ketika hendak memasukan jarum ke tubuh. Penyakit yang dapat di sembuhkan dengan bekam, yaitu: kanker, diabetes, asam urat, migren, kista. Dan dalam kedokteran, bekam banyak digunakan untuk membantu mengurasi rasa sakit pada pasien-pasien kanker. Cucup, adalah pengobatan dengan menggunakan tenaga dalam untuk menyembuhkan unsur-unsur yang berlebihan pada tubuh sehingga kembali dalam keadaan normal dan seimbang. Metode cucup dengan menuliskan huruf-huruf Arab pada bagian tubuh yang akan di cucup. Penyakit yang dapat disembuhkan dengan metode cucup adalah darah tinggi, kelebihan darah putih.

2. Pengobatan tradisional di Indonesia sangat identik dengan pengobatan alternative. Seperti tradisi mendadah dan suwuk ini merupakan salah satu pengobatan tradisional. Pijat di Indonesia sudah ada sejak zaman Hindu dan Budha dengan bukti adanya

sketsa di Candi Borobudur (824 M) atau di Candi Prambanan (781-872 M) yang menunjukkan upacara pemandian untuk penyucian, juga pemijatan serta pemberian obat dari tumbuhan. Tujuan ritual mendadah dan nyuwuk adalah memelihara kesehatan jasmani maupun rohani serta mendapatkan karomah dan ketenangan qolbu. Tradisi mendadah merupakan pengobatan tradisional dengan menggunakan cara pijatan dan bahan ramuan alami seperti dringo, bengle, dan lempuyang. Serta tradisi suwuk adalah pengobatan dengan membacakan mantra atau doa-doa berbahasa Arab dengan menggunakan media air atau bisa juga dengan menggunakan benang wol. Proses pelaksanaan tradisi mendadah dan nyuwuk terdapat syarat yang diberikan dari dukun untuk si pasien dan harus dilakukan.

3. Dalam tradisi mendadah dan suwuk terdapat nilai-nilai budaya yang terkandung didalamnya, seperti nilai tolong-menolong, nilai intelektual, dan nilai kerohanian. Nilai tolong-menolong adalah suatu perilaku kebaikan untuk membantu sesama dengan rasa kepedulian dan keikhlasan. Nilai intelektual dalam tradisi mendadah dan nyuwuk memberikan pengertian bahwa perkembangan zaman semakin meningkat, maka dari itu

masyarakat harus lebih mengerti bagaimana mempertahankan serta memelihara tradisi terdahulu yang ditinggalkan nenek moyang agar tidak ternodai dengan perkembangan zaman modernisasi saat ini. Nilai kerohanian dalam dua tradisi tersebut dalam proses pelaksanaannya sama-sama mengharapkan kesembuhan dari Allah SWT melalui perantara pengobatan tradisional yang dijalankan serta dalam pengobatan tradisional menggunakan tulisan dan bacaan Bahasa Arab.

B. Saran

Penulis sadar sepenuhnya bahwa kesalahan, kekurangan, dan ketidaksempurnaan terdapat dalam penulisan skripsi ini. Masih banyak hal yang belum dibahas yang disebabkan terbatasnya sumber informasi, kelemahan dan keterbatasan dalam memahami informasi yang ada, akhirnya dibuat saran sebagai berikut:

1. Kepada Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, agar menyediakan fasilitas yang dibutuhkan oleh mahasiswa, khususnya Prodi Sejarah Peradaban Islam.
2. Kepada Prodi Sejarah Peradaban Islam Universitas Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, perlu memberikan dukungan kajian kebudayaan kepada mahasiswa Prodi Sejarah Peradaban Islam, agar

mahasiswa dapat mengkaji lebih banyak tentang budaya khususnya budaya di Banten dan umumnya di Indonesia.

3. Bagi generasi muda agar tetap menjaga dan melestarikan adat mendadah dan suwuk yang sudah dijalankan sejak nenek moyang terdahulu. Adat tersebut banyak mengandung manfaat untuk kita tentang kesehatan, jadi generasi muda juga dapat mengetahui bahwa kesehatan bukan hanya dalam dunia medis modern tetapi, kesehatan juga dapat disembuhkan dengan menggunakan sistem tradisional. Dan bagi peneliti lain, hendaklah apa yang telah dibahas penulis dapat dijadikan acuan supaya tradisi dapat berkembang hingga sampai kemajuan kebudayaan modern tanpa menghilangkan adat masyarakat.